

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggar adalah senibudaya olahraga beladiri dengan menggunakan senjata yang menekankan pada teknik kemampuan seperti memarang, menusuk atau menangkis. Dalam olahraga anggar dikenal ada tiga jenis senjata, yaitu *floret* (*foil*), *degen* (*epee*), dan *sabel* (*sabre*). Setiap senjata memiliki perbedaan baik dalam bentuk, bidang sasaran dan karakteristik khas teknik tangkisan serta pegangan.

Degen (*epee*) adalah salah satu jenis nomor senjata anggar yang dipakai khusus untuk menusuk. Pada senjata degen pedangnya relatif besar berbentuk huruf V dengan pelindung tangan (kom) pada senjata ini bundarnya jauh lebih besar dari pada senjata floret. Untuk bidang sasaran degen yaitu seluruh tubuh termasuk kepala, lengan, dan tungkai. Hal ini di jelaskan oleh Gaugler (1983:274) bahwa: "*In epee fencing the entire body from head to foot is valid target*". Dari kutipan tersebut maksudnya adalah pada olahraga anggar jenis senjata degen sasarannya seluruh tubuh dari mulai kepala sampai kaki merupakan sasaran yang sah.

Di dalam olahraga anggar khususnya di nomor senjata degen terdapat beberapa teknik yang harus di kuasai, salah satunya adalah teknik tangkisan.

Tangkisan dalam olahraga anggar merupakan usaha pertahanan yang dilakukan untuk menggagalkan serangan lawan dengan cara mengalihkan arah tusukan

Andi Yanto, 2013

Perbandingan Antara Tangkisan Dua Dengan Tangkisan Delapan Terhadap Ketepatan Tusukan Riposte Pada Atlet Anggar Jenis Senjata Degen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lawan keluar dari bidang sasaran. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Anderson (1970:62) bahwa “... *the parry is finished when the attack is clear of the target* ...” maksudnya bahwa tangkisan adalah mengalihkan arah sasaran lawan keluar dari bidang sasaran. Kemudian menurut Faidillah Kurniawan (1996:59) bahwa: “Menangkis dapat digambarkan sebagai suatu gerak bertahan dengan memagari yang secara sukses membelokkan suatu serangan pedang/senjata dari area target, mencegah suatu sentuhan sah”.

Dalam menangkis untuk cabang olahraga anggar khususnya nomor senjata degen, Tangkisan yang benar tidak hanya menggagalkan serangan lawan tetapi juga harus dapat melakukan serangan balasan atau riposte. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Gaugler (1983:279) bahwa “*The riposte is the thrust delivered immediately after the adversary’s attack has been parried*”. Dari kutipan tersebut maksudnya adalah serangan balasan atau riposte merupakan serangan yang dilakukan dengan seketika setelah serangan dari musuh senjatanya di elakan atau di tangkis terlebih dahulu.

Untuk itu dalam cabang olahraga anggar dalam masalah teknik memegang peranan yang besar pada penampilan, sebab gerakan teknik yang tidak terkontrol dan terkoreksi akan meyebabkan faktor ketepatan kurang efektif, baik untuk serangan maupun riposte atau serangan balasan. Sedangkan untuk jenis senjata degen ketepatan tusukan sangat menentukan untuk mendapatkan suatu poin karena degen merupakan jenis senjata menusuk dengan seluruh tubuh termasuk kepala, badan, lengan dan tungkai.

Andi Yanto, 2013

Perbandingan Antara Tangkisan Dua Dengan Tangkisan Delapan Terhadap Ketepatan Tusukan Riposte Pada Atlet Anggar Jenis Senjata Degen
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sebagaimana yang di jelaskan Sajoto (1988:59) menjelaskan bahwa: “Ketepatan atau accuracy adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran, sasaran ini dapat merupakan suatu jarak atau mungkin suatu objek langsung yang harus di kenai.”

Terdapat delapan teknik tangkisan dalam cabang olahraga anggar, khususnya di nomor senjata degen, yang berfungsi melindungi empat bagian bidang sasaran. Artinya setiap satu bidang sasaran dilindungi oleh dua teknik tangkisan. Pada dasarnya perbedaan teknik tangkisan yang satu dengan yang lainnya terletak pada sikap lengan yang memegang senjata yang disesuaikan dengan fungsinya untuk melindungi bagian-bagian bidang sasaran.

Pada kenyataannya sikap pemain anggar adalah menyamping dalam posisi sikap sedia, keadaan demikian akan mengakibatkan serangan lawan banyak mengarah pada bidang sasaran bagian badan yang terdekat untuk di serang. Salah satunya bidang sasaran yang sering menjadi arah tusukan lawan adalah bidang bagian bawah badan, bagian tersebut termasuk pada bagian bidang sasaran bawah sebelah luar.

Terdapat dua teknik tangkisan yang biasa digunakan untuk menangkis serangan lawan yang mengarah pada bidang sasaran bagian bawah sebelah luar. Tangkisan yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini mengenai teknik tangkisan dua dengan teknik tangkisan delapan.

Dari kedua teknik tersebut terdapat perbedaan, yaitu teknik tangkisan dua dilakukan dengan sikap pronasi dengan lengan di tekuk sedikit dan ujung senjata berada di daerah sasaran. Tangan sambil menekan senjata lawan keluar dari

Andi Yanto, 2013

Perbandingan Antara Tangkisan Dua Dengan Tangkisan Delapan Terhadap Ketepatan Tusukan Riposte Pada Atlet Anggar Jenis Senjata Degen
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bidang sasaran. Sedangkan teknik tangkisan delapan dilakukan dalam sikap supinasi dengan lengan lurus di depan bagian luar, kemudian meluruskan tangan sambil menekan senjata lawan keluar dari bidang sasaran.

Oleh karena itu peneliti mengambil tangkisan dua dan tangkisan delapan terhadap ketepatan tusukan riposte didasarkan kepada banyaknya atlet-atlet anggar yang menggunakan tangkisan delapan untuk melindungi bidang sasaran bagian bawah sebelah luar. Sedangkan untuk melindungi bidang sasaran bagian bawah sebelah luar masih ada teknik tangkisan dua yang dapat di gunakan untuk menangkis senjata lawan yang mengarah ke bidang sasaran bagian bawah sebelah luar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membandingkan tangkisan dua dengan tangkisan delapan terhadap ketepatan tusukan riposte.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menganggap penting untuk diangkat dalam bentuk penelitian, khususnya penelitian mengenai teknik tangkisan dua dan teknik tangkisan delapan terhadap ketepatan tusukan riposte pada atlet anggar jenis senjata degen. Oleh sebab itu, peneliti berkeinginan untuk meneliti kedua tangkisan tersebut yang nantinya akan menghasilkan data dan informasi yang lebih jelas dan menguntungkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti perbandingan antara tangkisan dua dengan tangkisan delapan terhadap ketepatan tusukan riposte pada atlet anggar jenis senjata degen. Penulis menganggap masalah ini perlu untuk diteliti dan yang menjadi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah teknik tangkisan dua efektif terhadap ketepatan tusukan riposte ?
2. Apakah teknik tangkisan delapan efektif terhadap ketepatan tusukan riposte ?
3. Manakah yang lebih efektif hasilnya terhadap ketepatan tusukan riposte apabila senjata lawan mengarah ke bagian badan bawah sebelah luar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui efektifitas teknik tangkisan dua terhadap ketepatan tusukan riposte pada atlet anggar jenis senjata degen.
2. Ingin mengetahui efektifitas pengaruh teknik tangkisan delapan terhadap ketepatan tusukan riposte pada atlet anggar jenis senjata degen.
3. Ingin mengetahui teknik tangkisan manakah yang lebih efektif terhadap ketepatan tusukan riposte, antara teknik tangkisan dua dengan teknik tangkisan delapan yang mengarah pada bidang sasaran badan bagian bawah sebelah luar.

Andi Yanto, 2013

Perbandingan Antara Tangkisan Dua Dengan Tangkisan Delapan Terhadap Ketepatan Tusukan Riposte Pada Atlet Anggar Jenis Senjata Degen
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, penulis harapan mempunyai kegunaan yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti mengenai penggunaan teknik tangkisan yang berfungsi melindungi bidang sasaran bagian bawah sebelah luar.
2. Secara praktis dapat menjadi acuan bagi para atlet dan pelatih anggar untuk menggunakan teknik tangkisan yang sesuai dan hasilnya efektif dalam meningkatkan prestasi olahraga anggar jenis senjata degen.

E. Batasan Penelitian

Demi kelancaran dan terkendalinya pelaksanaan penelitian, pembatasan penelitian sangat diperlukan dalam setiap penelitian agar masalah yang diteliti lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian adalah teknik tangkisan dua dan teknik tangkisan delapan serta pengaruhnya terhadap ketepatan tusukan riposte.
2. Jenis senjata yang digunakan adalah jenis senjata degen.
3. Populasi dan sampel penelitian ini adalah atlet klub. SFC Kab. Tasikmalaya
4. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

F. Definisi Operasional

Penafsiran seseorang tentang suatu istilah sering berbeda-beda, sehingga bisa menimbulkan suatu kekeliruan dan kesalahan pengertian penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

Tangkisan adalah usaha pertahanan yang dilakukan untuk menggagalkan serangan lawan dengan cara mengalihkan arah tusukan lawan agar keluar dari bidang sasaran. Selanjutnya Anderson (1970:62) menjelaskan bahwa “... *the parry is finished when the attack is clear of the target ...*” maksudnya bahwa tangkisan adalah mengalihkan arah sasaran lawan keluar dari bidang sasaran. Jadi intinya dalam menangkis usahakan ujung senjata lawan harus menempel dengan kom supaya senjata lawan dengan mudah dapat dialihkan dari bidang sasaran, khususnya untuk jenis senjata degen. Kemudian menurut Faidillah Kurniawan (1996:59) bahwa: “Menangkis dapat digambarkan sebagai suatu gerak bertahan dengan memagari yang secara sukses membelokkan suatu serangan pedang/senjata dari area target, mencegah suatu sentuhan sah”.

Teknik tangkisan dua yaitu salah satu teknik tangkisan dilakukan dengan sikap pronasi dengan lengan di tekuk sedikit dan ujung senjata berada di daerah sasaran, kemudian tangan sambil menekan senjata lawan keluar dari bidang sasaran,

Teknik tangkisan delapan yaitu salah satu teknik tangkisan yang dilakukan dalam sikap supinasi dengan lengan lurus di depan bagian luar, kemudian meluruskan tangan sambil menekan senjata lawan keluar dari bidang sasaran.

Andi Yanto, 2013

Perbandingan Antara Tangkisan Dua Dengan Tangkisan Delapan Terhadap Ketepatan Tusukan Riposte Pada Atlet Anggar Jenis Senjata Degen
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Degen/Epee. Menurut Fadillah Kurniawan (1996: 34) adalah merupakan salah satu jenis senjata anggar yang dipakai khusus untuk menusuk.

Riposte. Menurut Gaugler (1983:279) bahwa “*The riposte is the thrust delivered immediately after the adversary’s attack has been parried*”. Serangan balasan atau riposte merupakan serangan yang dilakukan dengan seketika setelah serangan dari musuh senjatanya di elakan atau di tangkis terlebih dahulu.

Ketepatan adalah kemampuan seorang atlet anggar dalam penguasaan gerakan untuk mengendalikan ujung senjata terhadap bidang sasaran saat melakukan serangan.

Tusukan adalah salah satu teknik dalam permainan anggar untuk mendapatkan nilai.

Efektif yaitu suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

Olahraga anggar adalah senibudaya olahraga beladiri yang menggunakan senjata berupa pedang anggar yang dimainkan dengan cara menusuk, memotong dan menangkis. Teknik dasar olahraga anggar meliputi teknik siap (*on guard position*) dan bergerak (*movement and distance*).